

## Table Of Content

<b>Journal Cover</b> .....	2
<b>Author[s] Statement</b> .....	3
<b>Editorial Team</b> .....	4
<b>Article information</b> .....	5
Check this article update (crossmark) .....	5
Check this article impact .....	5
Cite this article .....	5
<b>Title page</b> .....	6
Article Title .....	6
Author information .....	6
Abstract .....	6
<b>Article content</b> .....	7

---

# Academia Open



*By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

---

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

## EDITORIAL TEAM

### Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

### Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

### Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

## Article information

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact <sup>(\*)</sup>**



**Save this article to Mendeley**



<sup>(\*)</sup> Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

## **The Youth and Sexual Behavior: Media and Peer Influence Study**

### *Pengaruh Media dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja: Studi Lintas Penampang*

**Paramitha Amelia Kusumawardani, paramita1@umsida.ac.id, (1)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>(1)</sup> Corresponding author

#### **Abstract**

This study aimed to investigate the influence of media and peers on premarital sexual behavior among adolescents in both urban and rural areas. The research was conducted at Hizbul Wathan Kwarda Sidoarjo using a cross-sectional method. The study population consisted of 90 individuals who were members of Hizbul Wathan Scouts, and purposive sampling was employed for participant selection. A questionnaire was used as the research instrument. The findings revealed that the majority of participants (68 out of 90) had no exposure to media, and a significant proportion (63.3%) reported positive peer influence. Statistical analysis using Fisher's Exact test indicated that the influence of media on premarital sexual behavior was not significant ( $p\text{-value} = 0.219 > 0.05$ ), whereas peer influence was found to be significantly associated with premarital sexual behavior ( $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ ). These results suggest that while media exposure may not play a substantial role, peers exert a significant influence on premarital sexual behavior among Hizbul Wathan members. This study contributes to the understanding of factors shaping adolescent sexual behavior and highlights the importance of addressing peer influences in interventions aimed at reducing risky sexual behaviors among young individuals.

#### **Highlights:**

- **Media Influence:** The study found no significant influence of media on premarital sex behavior among adolescents.
- **Peer Influence:** Positive peer influence was found to have a significant impact on premarital sexual behavior among adolescents.
- **Cross-sectional Study:** The research employed a cross-sectional method to investigate the relationship between media, peers, and premarital sex behavior among adolescents.

**Keywords:** premarital sex, adolescents, media influence, peer influence, cross-sectional study

Published date: 2023-05-23 00:00:00

## Pendahuluan

Penjelasan pengertian dari remaja oleh World Health Organization (WHO) merupakan seseorang dalam rentang umur 10 hingga 19 tahun, berdasarkan PerMenKes RI No. 25 tahun 2014 mendeskripsikan remaja merupakan suatu kelompok yang dimulai dari usia 10 sampai 18 tahun. Remaja mempunyai sifat khusus dimana mereka mempunyai rasa sangat ingin mengetahui yang besar, menyenangkan sebuah tantangan dan cenderung nekat mengambil risiko atas perbuatan tanpa diawali oleh kematangan pertimbangan [1].

Sekitar 40% remaja laki-laki dan 40% remaja perempuan yang berumur 18 tahun telah melakukan hubungan seks sebelum adanya pernikahan. Hal ini berdasarkan data penelitian dari WHO di beberapa negara berkembang. Sedangkan menurut RISKESDAS pada tahun 2018, menunjukkan 4,5 % remaja laki-laki dan 0,7% remaja perempuan sudah pernah menjalani hubungan seksual sebelum menikah [2].

Saat ini dampak dari perilaku seksual bebas di kalangan remaja sangat mengkhawatirkan sehingga masalah kehamilan yang tidak diketahui, keguguran dan kejadian Infeksi Menular Seksual semakin meningkat setiap tahun [2]. Perilaku seks yang mempunyai risiko adalah berbagai kegiatan seksual akan menimbulkan kenikmatan sampai melibatkan daerah genitalia, yaitu dengan meraba maupun memegang daerah sensitif, lalu menempelkan alat kelamin sehingga dapat berlanjut ke hubungan seksual intim (sexual intercourse) [3].

Pada remaja perilaku melakukan hubungan seksual pranikah diakibatkan oleh beberapa faktor-faktor diantaranya media informasi seperti buku, vcd dan film porno [4]. Selain itu, sarana menyampaikan pesan baik cetak (majalah, koran dan buku porno) dan media secara elektronik (seperti VCD, televisi dan internet) memberikan dampak langsung maupun dampak yang tidak secara langsung pada usia remaja untuk melaksanakan perbuatan hubungan seksual sebelum pernikahan [3].

Faktor yang dapat memberikan pengaruh perilaku seks remaja lainnya yaitu teman sebaya dimana teman sebaya adalah zona bagi remaja dalam menumbuhkan identitas untuk bergaul dan antara seorang remaja dengan kawan sebayanya untuk terjadinya suatu pergaulan dikarenakan adanya jalinan satu dengan yang lain. Remaja memiliki group sosial yang sama misalnya temannya di sekolah maupun teman yang di tempat kerja. Perilaku positif maupun negatif dapat memberikan pengaruh pada pergaulan teman yang sebaya [5].

Ketika seseorang bersama teman-teman seusianya mempunyai lingkungan untuk menuntut ilmu dan mematuhi aturan-aturan di dalam lingkungan masyarakat maka dampak yang positif yang terjadi pada perilaku pergaulan remaja. Sedangkan, apabila seseorang melakukan perilaku seksual dengan tanpa adanya pernikahan yang tercatat dan resmi berdasarkan hukum dan agama serta kepercayaan masing-masing maka yang terjadi merupakan pengaruh negatif dari pergaulan [6].

Hampir di seluruh provinsi di Indonesia ditemui angka pernikahan secara dini sebelum remaja tersebut berusia 16 tahun. Padahal pernikahan dini akan mempunyai dampak dan sangat mempunyai resiko pada anak yang dibawah umur. Selain itu, remaja putir yang melahirkan anak pertamanya ditemukan sekitar 10% terjadi pada usia 15-19 tahun [7].

Berdasarkan data yang diperoleh oleh BKKBN selama kurun waktu 2010, angka remaja perempuan yang belum menikah tetapi sudah kehilangan kegadisannya mencapai 54% di Surabaya, 47 % di Bandung dan di Yogyakarta sekitar 37%. Hal ini dikarenakan adanya revolusi seksual yang sering disebut tren dan salah satu tanda yang paling berpengaruh dari area sosiokultural barat sehingga sebagian dari para remaja berpendapat hal tersebut sebagai hal yang sepele dan tidak merupakan sesuatu hal yang pantas untuk dilakukan [8].

Berbagai perubahan-perubahan perilaku seksual dari remaja tersebut diharapkan pendidikan seks ketika SMP dan SMA lebih baik diberikan supaya remaja tersadar bagaimana menjaga organ reproduksinya sehat dan mempunyai pengetahuan seks yang benar [1]. Selain itu, pendidikan kesehatan yang merupakan upaya untuk membagikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja dan sebagai organisasi otonom Muhammadiyah, hizbul wathan, yang aktif di bagian kependuan dan mempunyai peran memberikan binaan pada remaja sehingga penelitian ini mempunyai tujuan menganalisis adanya pengaruh media dan teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah remaja hizbul wathan di kwarda Sidoarjo [9].

## Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan mempergunakan metode analitik dan rancangan desain cross sectional. Penelitian ini melakukan analisis pengaruh media dan teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah remaja hizbul wathan kwarda Sidoarjo sehingga dilaksanakan di hizbul wathan kwarda Sidoarjo dengan waktu penelitian mulai bulan Agustus 2022 (Notoadmojo, 2010). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang menyertakan beberapa pertanyaan tentang variabel-variabel yang diteliti terkait dengan media, teman sebaya dan perilaku seks pranikah.

Populasi penelitian yaitu pandu hizbul wathan di kwarda Sidoarjo sebanyak 90 pandu yang memenuhi kriteria dalam penelitian dan ditetapkan seluruh pandu diambil sebagai sampel sehingga teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling (Notoadmodjo, 2010).

## Hasil dan Pembahasan

No	Usia (Tahun)	N	%
1	16	5	5,6
2	17	47	52,3
3	18	34	37,7
4	19	4	4,4
Jumlah		90	100

**Figure 1.** Distribusi Karakteristik Usia Remaja

Berdasarkan tabel 1 distribusi karakteristik responden tentang usia, dari sejumlah 90 responden usia yang paling banyak berada di usia 17 tahun yang berjumlah 47 orang (52,3%) sedangkan yang paling sedikit berjumlah 4 orang (4,4%).

No	Jenis kelamin	N	%
1.	Laki-Laki	68	75,6
2.	Perempuan	22	24,4
Jumlah		90	100

**Figure 2.** Karakteristik Jenis Kelamin Remaja

Tabel 2 menggambarkan bahwa distribusi menurut jenis kelamin dari 90 remaja paling banyak berjenis laki-laki sejumlah 68 (75,6%) sedangkan paling sedikit perempuan dengan jumlah 22 (24,4%).

No	Status berpacaran	N	%
1.	Tidak berpacaran	56	62,2
2.	Berpacaran	34	37,8
Jumlah		90	100

**Figure 3.** Karakteristik Status Berpacaran Remaja

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar remaja tidak berpacaran yang berjumlah 56 (62,2%) dan lainnya berpacaran dengan jumlah 34 (37,8%).

No	Media	N	%
1.	Tidak terpapar	68	75,6
2.	Terpapar	22	24,4

**Figure 4.** Distribusi Berdasarkan Variabel Media

Pada tabel 4 diperoleh hasil paparan media pada remaja dari 90 remaja didapatkan tidak terpapar media berjumlah 68 (75,6%) dan terpapar berjumlah 22 remaja (24,4%).

No	Teman sebaya	N	%
1.	Positif	57	63,3
2.	negatif	33	36,7



**Figure 5.** *Distribusi Berdasarkan Variabel Teman Sebaya*

Tabel 5 membuktikan bahwa sebagian besar remaja (63,3%) memiliki pengaruh teman sebaya yang positif sedangkan sebagian kecil (36,7%) mempunyai pengaruh teman sebaya yang negatif.

No	Perilaku Seks Pranikah	N	%
1.	Tidak Menyimpang	62	68,9
2.	Menyimpang	28	31,1
	Jumlah	90	100

**Figure 6.** *Distribusi Variabel Perilaku Seks Pranikah*

Tabel 6 menunjukkan perilaku seks pranikah remaja sebagian besar tidak menyimpang sejumlah 62 (68,9%) dan perilaku seks pranikah yang menyimpang berjumlah 28 (31,1%).

**Analisis Bivariat**

Perilaku seks pranikah				P-value
		Tidak tmenyimpang	Menyimpang	Total
Media	Tidak terpapar	53 (80%)	15 (22%)	68 (100%)
	Terpapar	9 (41%)	13 (59%)	22 (100%)
Total		62	28	90

0,219

**Figure 7.** *Tabulasi Silang Media dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Hizbul Wathan*

Berdasarkan dari tabel 7. Tabulasi silang antara paparan media dengan perilaku seks pranikah dapat diketahui bahwa remaja yang tidak terpapar dan tidak mempunyai perilaku seks pranikah yang tidak menyimpang hampir seluruhnya 53 remaja (80%) sedangkan yang terpapar dan berperilaku seks pranikah menyimpang sebagian besar remaja yaitu 15 remaja (59%).

Hasil dari analisis uji Fisher’s Exact test dan nilai signifikan p-value  $0,219 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh media dengan perilaku seks pranikah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Ratnasari pada tahun 2014 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seks bebas pada remaja. Hal ini dapat dikarenakan perilaku seksual remaja banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor dan dapat disebabkan oleh faktor lain yang lebih dominan untuk mempengaruhi sehingga tidak hanya faktor media sosial, pengaruh peran orangtua mengenai pendidikan seks remaja atau anaknya ataupun pengaruh agama terhadap perilaku seksual remaja dimana di dalam agama terdapat norma-norma yang berlaku dan melarang seseorang untuk berbuat hubungan seks pranikah [10].

Perilaku seks pranikah				P-value
		Tidak tmenyimpang	Menyimpang	Total
Teman Sebaya	Positif	47 (82,4%)	10 (17,5%)	57(63,3%)
	Negatif	15 (45,4%)	18 (54,5%)	33 (31,1%)
Total		62	28	90

0,000

**Figure 8.** *Teman Sebaya dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Hizbul Wathan*

Menurut tabel 8. Menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya yang positif dengan perilaku seks pranikah yang tidak menyimpang hampir seluruhnya (82,4%) terjadi pada remaja hizbul wathan sedangkan pengaruh teman

sebayu yang negatif dengan perilaku seks pranikah yang menyimpang juga sebagian besar (54,5%) dialami oleh remaja hizbul wathan. Tetapi hasil dari analisis uji Chi Square didapatkan bahwa nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak sehingga disimpulkan ada pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah pada remaja hizbul wathan.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dengan penelitian Siti Latifa pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa variabel teman sebaya mempunyai hubungan terhadap variabel perilaku seks pranikah. Interaksi dengan teman sebaya yang dilakukan remaja yang semakin sering akan menimbulkan perilaku seksual. Hal ini disebabkan remaja memperoleh pengalaman baru yang banyak dan tidak diperoleh dari orang tua maupun keluarga sehingga dapat memicu para remaja tersebut untuk senantiasa bersama teman-teman sebayanya [11]. Selain itu, rasa nyaman dapat diperoleh dari teman-teman sebayanya yang membuat pada remaja selalu mempunyai ketergantungan pada teman-teman sebayanya sehingga dapat pula membuat remaja mempunyai kebiasaan yang positif maupun negatif yang dapat melanggar norma-norma sosial diantaranya perilaku seks pranikah [12].

Dalam menentukan perbuatan atau keputusan dari tindakannya yang akan remaja lakukan, biasanya pada umur remaja telah tercapai tahapan kognitif yang sesuai, walaupun remaja apabila dalam menentukan sesuatu tindakan sering kali mendapatkan pengaruh tekanan maupun dorongan dari teman sebayanya. Hal ini dapat pula memberikan pengaruh keputusan dan pertimbangan dalam perilaku seks pranikah [13].

Pengaruh dari teman sebaya pada remaja akan sangat kuat sehingga penyimpangan perilaku seks pranikah akan muncul yang dapat dikaitkan dengan norma-norma di kelompok sebaya itu sendiri. Salah satu dari akibat yang negatif dari teman sebaya yaitu gaya pergaulan remaja yang bebas. Dalam pertemanan hal semacam ini menjadi sebuah tumpuan atau sebuah standar kebiasaan dalam bertingkah laku [10].

Para remaja akan sangat menjadi terbuka pada kelompok teman yang sebaya. Biasanya mereka melakukan sebuah diskusi tentang kebiasaan, pakaian, kehidupan bahkan sampai mereka berdiskusi berjam-jam. Hubungan ikatan yang sangat kuat dapat dikarenakan pengaruh dari teman sehingga perilaku mereka banyak dikarenakan pengaruh oleh teman yang ada di dalam kelompoknya. Yang dimaksud dengan teman atau sahabat yang sebaya yaitu dimana usia sama dan mereka menjalin keakraban sesama teman.

Penelitian yang sudah dilakukan Siti Latifa, Usman dan Arfianty pada tahun 2020 sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Parepare. Dan sesuai dengan penelitian Erna tahun 2016 yang menyimpulkan 51,8% responden mempunyai perilaku seksual berat dan 6,45% sudah melakukan hubungan seksual. Diketahui terdapat hubungan seks, lingkungan tempat tinggal, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, pendidikan orang tua dan teman sebaya.

Dengan ikut serta kegiatan-kegiatan sosial seperti karang taruna, pramuka maupun hizbul wathan dan di sekolah maupun diluar sekolah para remaja turut serta kegiatan penyuluhan dan seminar-seminar tentang informasi kesehatan reproduksi remaja. Para remaja juga dapat mengakses info dari berbagai media cetak maupun elektronik. Program promosi tentang kesehatan di sekolah untuk remaja juga merupakan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan program kesehatan reproduksi remaja dan untuk menyebar luaskan informasi kesehatan reproduksi [14].

## Simpulan

Pada uji Fisher's Exact test dan nilai signifikan  $p\text{-value}$  menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh media dengan perilaku seks pranikah pada remaja hizbul wathan kwarda Sidoarjo. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja selain dari media. Sedangkan, berdasarkan uji hasil dari analisis uji Chi Square didapatkan ada pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah pada remaja hizbul wathan kwarda Sidoarjo sebab semakin sering seorang remaja melakukan interaksi dengan teman sebayanya maka akan semakin tinggi pula perilaku seks pranikah, sebaliknya semakin rendah melakukan interaksi maka akan semakin rendah juga perilaku seks pranikah.

## References

1. W. Bachruddin, F. Kalalo, and R. Kundre, "Pengaruh Penyuluhan Tentang Bahaya Seks Bebas Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Di Sma Negeri Binsus 9 Manado," *J. Keperawatan UNSRAT*, vol. 5, no. 1, 2017.
2. T. Tafonao, "Dampak Seks Bebas Terhadap Perilaku Generasi Millennial," *Sekol. Tinggi Teol. KADESI Yogyakarta*, 2020.
3. P. Manalu, D. Gultom, V. P. Hutabarat, S. Andari, and V. Sitepu, "Efektivitas Media Promosi Kesehatan Dalam Peningkatan Pengetahuan Siswa Bahaya Seks Bebas," *J. Jumantik*, vol. 5, no. 2, 2020.
4. N. Andriati and R. Maulana, "PENGEMBANGAN MODEL LAYANAN INFORMASI TENTANG BAHAYA SEKS

- BEBAS PADA SISWA SMA WALISONGO PONTIANAK," J. Bimbing. DAN KONSELING AR-RAHMAN, vol. 6, no. 1, 2020, doi: 10.31602/jbkr.v6i1.2790.
5. G. G. Renjana Putri and D. Sutijono, MM., "Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Home Room untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahaya Seks Bebas," J. Mhs. Bimbing. Konseling, vol. 1, no. 1, 2013.
  6. N. Zayanti, R. Nopiantini, and A. I. Susanti, "Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Mengenai Bahaya Seks Bebas Di Desa Cilayung," J. Sist. Kesehat., vol. 2, no. 3, 2017, doi: 10.24198/jsk.v2i3.11960.
  7. E. Sujadi and Y. Noviani, "EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MENGENAI BAHAYA SEKS BEBAS," Indones. J. Couns. Dev., vol. 1, no. 1, 2019, doi: 10.32939/ijcd.v1i1.376.
  8. R. A. Putri, "Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Bahaya Seks Bebas Pada Peserta Didik Kelas X Di Smk Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018-2019," Univ. Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
  9. P. Kusumandari and N. Rohmah, "Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta," J. Pendidik. Madrasah, vol. 3, no. 1, 2018.
  10. L. Pertiwi, R. Ruspita, and C. D. Anitasari, "PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN METODE CERAMAH DAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 6 PEKANBARU," Al-Insyirah Midwifery J. Ilmu Kebidanan (Journal Midwifery Sci., vol. 9, no. 2, 2020, doi: 10.35328/kebidanan.v9i2.367.
  11. S. M. Guswahyuni, "Meningkatkan Upaya Deteksi Dini Kekerasan, Pelecehan dan Kekerasan Fisik, Psikologis dan Seksual pada Anak dan Remaja melalui Program 'Kembali ke Rumah,'" Ber. Kedokt. Masy., vol. 34, no. 11, pp. 2-8, 2018.
  12. N. T. Djama, "Kesehatan Reproduksi Remaja," J. Kesehat. Poltekkes Ternate, 2017, doi: 10.32763/juke.v10i1.15.
  13. T. Siregar and D. Ratnawati, "PROGRAM PEDULI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN PELATIHAN WILLIAM FLEXION EXERCISE DI KELURAHAN GROGOL KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK," J. Pengabd. Masy. Ilmu Kegur. dan Pendidik., 2020.
  14. A. Yusuf, M. Hidayati, and H. Purnomo, "Hard Skill dan Soft Skill Siswa dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan," AL-MURABBI J. Stud. Kependidikan dan Keislam., vol. 8, no. 1, 2021, doi: 10.53627/jam.v8i1.4139.